

ABSTRAK

Deiksis Persona dalam Naskah Drama “*Ma’satu Zainab*”, Karya Ali Ahmad Baktsir (Kajian Pragmatik).

Bahasa sangatlah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan menukar informasi. Penggunaan bahasa tidaklah hanya berperan dalam kehidupan nyata, tetapi bahasa juga digunakan dalam karya-karya sastra fiksi yang salah satunya adalah naskah drama. Naskah drama “*Ma’satu Zainab*” adalah salah satu karya Ali Ahmad Baktsir yang menceritakan keadaan mesir pada tahun 1800-an saat menjadi tanah jajahan Prancis. Dalam naskah drama tersebut ditemukan beberapa tuturan yang menggunakan deiksis.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deiksis apa saja yang digunakan dalam naskah drama “*Ma’satu Zainab*”, karya Ali Ahmad Baktsir dan maksud dari penggunaan deiksis tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode yang digunakan untuk menemukan permasalahan dengan cara mendeskripsikan fakta untuk dianalisis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: ditemukan 138 tuturan yang menggunakan deiksis persona yang termasuk di dalamnya deiksis luar tuturan (*eksoforis*) dan deiksis dalam tuturan (*endoforis*). Dari data yang diambil sebagai simple (20%) ditemukan deiksis persona pertama 5 data, deiksis persona kedua 16 data, dan deiksis persona ketiga 7 data. Adapun maksud dari

penggunaan deiksis dalam naskah drama “*Ma’satu Zainab*”, karya Ali Ahmad Baksir adalah penghormatan, penegasan marah, penghinaan, godaan, kasih sayang, sanjungan, penyingkatan, kekhawatiran, dan pemberitahuan.

